



**Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar**

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 67-71

E- ISSN : 2798-947X

Doi: <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i2.1476>

The article is published with Open Access at:

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MULTIPLE GAMES PADA SISWA KELAS II SDN 56 BUTON**

**Yurfiah<sup>1</sup>, Hernia<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: [yurfiah@gmail.com](mailto:yurfiah@gmail.com)<sup>1</sup>

---

**Abstract:** The purpose of this study was to describe the ability to read at the beginning can be improved by using multiple games strategy. The benefits of this research are increasing student participation, improving the quality of learning for teachers and for schools to improve student learning outcomes. This research is a Classroom Action Research (CAR) which recycles / cycles includes planning, implementing actions, observing and reflecting. This research was conducted in class II SDN 56 Buton. The subjects of this research proposal were 19 grade II students who were registered and active in the 2020/2021 school year. The results of this study were conducted in 2 cycles, and each cycle consisted of 2 learning meetings, and each cycle an observation test was carried out. Action, cycle 1, and cycle 2. The increase can be seen from the results of the average score of the students' initial ability of 29.21 after being given action in cycle 1 shows an increase in the average value of student subjects by 59.74 and cycle 2 increases the average value. an average of 84.21. The results of the second cycle of action showed that the results of the achievement of the subject's score showed that the results of the achievement of the subject's score increased and could far exceed the predetermined minimum completeness criteria value of 65 so that the action was stopped.

**Keywords:** *starting reading, multiple games strategy.*

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan dapat meningkat dengan menggunakan strategi multiple games. Manfaat dari penelitian ini adalah meningkatkan partisipatif siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru dan bagi sekolah meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berdaur ulang/siklus meliputi perencanaan, Pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 56 Buton. Subjek Proposal penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 19 orang yang terdaftar dan aktif pada tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan pembelajaran, serta setiap siklus dilakukan tes observasi. Tindakan, siklus 1, dan siklus 2. Peningkatan terlihat dari hasil nilai rata-rata kemampuan awal subjek siswa 29,21 setelah diberikan tindakan pada siklus 1 menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pada subyek siswa sebesar 59,74 dan siklus 2 meningkat nilai rata-rata sebesar 84.21. Hasil tindakan siklus 2 menunjukkan bahwa hasil pencapaian nilai subjek meningkat dan dapat jauh melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan sebesar 65 sehingga tindakan dihentikan.

**Kata kunci:** *Membaca Permulaan, Strategi Multiple Games*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah simbol komunikasi dan jati diri suatu Bangsa (Yuliana, 2017). Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Samsiyah et al., 2016). Oleh karena itu, diharapkan guru dapat merancang proses pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi (Suriani et al., 2015). Pelajaran membaca dan menulis di kelas-kelas awal disebut pelajaran membaca dan menulis permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi disebut pelajaran membaca dan menulis lanjut (Abdul Rozak & Mulyati, 2018). Pelaksanaan membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku (Halidjah, 2009). Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu suku dan kartu kata, sedangkan membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran (Halidjah, 2012).

Hakikat membaca permulaan yaitu belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut (Laely, 2017). Tahap awal dalam membaca permulaan adalah apabila anak sekedar mampu menghafal huruf sebenarnya kurang mendapat hasil yang maksimal ketika tidak disertai dengan langkah-langkah selanjutnya (Adhiyah, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Jumat tanggal 04 Desember 2020 di kelas II SD Negeri 56 Buton Kec. Wolowa Kab. Buton dalam kemampuan membaca permulaan masih terbilang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang tidak mencapai taraf keberhasilan minimal yang telah ditentukan adalah 75% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran belum mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 65. Dari 19 siswa yang mengikuti proses belajar mengajar yang tidak mencapai KKM yaitu 15 siswa atau 79% dan yang mencapai nilai KKM hanya 4 siswa atau 21%. Salah satu hambatan adalah kurangnya kemampuan pemahaman siswa dalam mengenal bentuk huruf abjad sehingga siswa kesulitan dalam membaca permulaan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (Siklus) hal ini mengacu pada pendapat (Yani, 2019). Penelitian tindakan kelas mengikuti siklus atau daur ulang dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (perenungan, pemilihan, dan evaluasi) tahapan tindakan (Slameto, 2015). Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dikatakan penelitian lapangan (responden) dan peneliti terlibat langsung dalam pengambilan data.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 56 Buton dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 56 Buton, Kecamatan Wolowa. Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Pra Siklus

Terkait data hasil evaluasi tes awal (*Pretest*) sebelum menerapkan strategi *multiple games* diperoleh jumlah nilai keseluruhan mencapai 555 sehingga nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 29,21. Dari 19 jumlah siswa hanya 4 atau 21% siswa yang mencapai KKM. Sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 15 orang. Hal ini masih jauh di bawah presentase ketuntasan secara klasikal yaitu 75% dari permasalahan tersebut perlu dilakukan adanya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sehingga dapat dicapai dengan maksimal.

### Siklus I

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pelaksanaan tersebut terdiri dari pelaksanaan tindakan, dan paska tindakan. Alokasi waktu pada setiap pertemuan adalah 45 menit. Tindakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi *multiple games* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Deskripsi Data Hasil Tindakan Siklus I. Nilai jumlah keseluruhan siswa pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai keseluruhan 1135, jumlah rata-rata 59,74, dan presentase siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 orang atau sebanyak 42%, di banding dengan nilai yang dicapai pada pra tindakan memperoleh nilai keseluruhan 555 dengan jumlah rata-rata 29,21. Subjek siswa diharapkan dapat mengalami peningkatan pada siklus berikutnya. Peningkatan yang diharapkan terkait pemahaman siswa dalam kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan strategi *multiple games* diharapkan dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni 65.

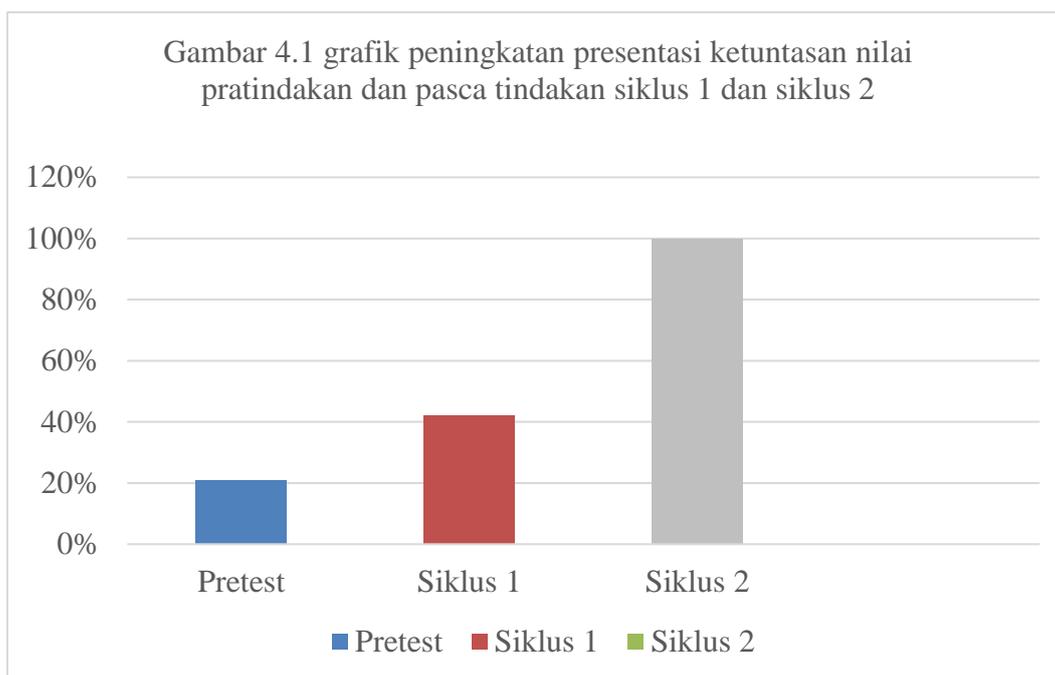
### Siklus II

Hasil pasca tindakan siklus II menunjukkan bahwa siswa telah memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65. Jumlah keseluruhan sebesar 1.600 dengan rata-rata 84,21, dengan presentase ketuntasan 100%, termasuk pada kriteria sangat baik. Hasil dari tes pasca tindakan ini meningkat jika dibandingkan dengan hasil tes pasca tindakan pada siklus I.

**Tabel 1.** Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Subjek	KKM	NilaiSkor Total			Nilai Rata-Rata		
		Pratindakan	Pasca Tindakan		Pratindakan	Pasca Tindakan	
			Sikus I	Siklus II		Siklus I	Siklus II
Siswa Kelas II SDN 56 Buton	65	555	1135	1600	29,21	59,74	84,21

Pada siklus I diperoleh jumlah hasil pencapaian keseluruhan nilai skor total, nilai rata-rata dan presentase ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II nilai skor totalnya sebesar 1135. Sedangkan perolehan nilai siswa pada pasca tindakan II adalah 1600. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 59,74 dan pada siklus II 84,21. Presentase Ketuntasan siswa pada siklus I 42% dan pada siklus II 100%. Dari perbandingan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Berikut adalah grafik peningkatan presentasi ketuntasan nilai pratindakan dan pasca tindakan siklus 1 dan siklus 2:



Gambar 1 Grafik peningkatan presentase ketuntasan nilai pratindakan dan pasca tindakan siklus 1 dan siklus II

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi multiple games untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 56 Buton, pada siklus II adanya peningkatan. Jika pada siklus I jumlah nilai keseluruhan 1135 maka pada siklus II subjek memperoleh peningkatan jumlah nilai keseluruhan 1600. Dengan presentase ketuntasan pada siklus I sebesar 42% dan pada siklus II sebesar 100%. Hasil tes siklus II diketahui bahwa siswa telah mencapai KKM 65 dan didapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu pemberian tindakan dihentikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang ikut menyukseskan penelitian ini diantaranya orang tua yang mendukung penelitian dalam hal finansial, Rektor Universitas Muhammadiyah Buton beserta jajarannya, Dekan FKIP beserta jajarannya, Kaprodi PGSD beserta sekretaris yang membantu agar penelitian ini dapat terlaksana. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah beserta dewan guru yang menerima kami dalam melaksanakan penelitian di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak, R. W., & Mulyati, Y. (2018). Sastra Dongeng dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.  
<https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.860>
- Adhiyah, M. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang. *Tabiyah Dan Keguruan*.
- Halidjah, S. (2009). Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Strategi Kopasus Permainan Kubus Di Kelas I Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*.

- Halidjah, S. (2012). Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.26418/jvip.v2i1.367>
- Laely, K. (2017). Peningkatan kemampuan membaca huruf Hijaiyah melalui media balok Huruf. *Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*.
- Samsiyah, N., Sari, A. K., & Sulistyaningrum, Y. (2016). PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN BAHASA SISWA KELAS I SDN BULAKREJO MADIUN. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.25273/pe.v3i02.278>
- Slameto, S. (2015). IMPLEMENTASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>
- Suriani, S., B, S., & Efendi, E. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*.
- Yani. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat Di Kelas Vii. In *European Journal of Social Psychology*.
- Yuliana, R. (2017). Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*.